

## EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *HOMEWORK ASSIGNMENT* UNTUK MENINGKATKAN ETIKA SISWA DENGAN GURU

Oktavia Laelatul Azizah<sup>1\*</sup>, Subiyanto<sup>2</sup>, Paramita Nuraini<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Oktavia Laelatul Azizah Bimbingan dan Konseling/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang.

<sup>2</sup>Subiyanto Bimbingan dan Konseling/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang.

<sup>3</sup>Paramita Nuraini Bimbingan dan Konseling/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang.

\*Email: [oktaviakey98@gmail.com](mailto:oktaviakey98@gmail.com), [subiyanto1957@gmail.com](mailto:subiyanto1957@gmail.com), [paramitanuraini@ummgl.ac.id](mailto:paramitanuraini@ummgl.ac.id)

### Abstrak

#### **Keywords:**

*Bimbingan Kelompok;  
Homework  
Assignment;  
Etika Siswa Dengan  
Guru*

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik Homework Assignment untuk meningkatkan etika siswa dengan guru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni menggunakan model Pretest-Posttest Control Group Design. Subjek penelitian ini dipilih secara random. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 12 siswa terdiri dari 6 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 6 siswa sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket etika siswa dengan guru. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis Statistic Parametric One Way Anova dengan bantuan SPSS For Windows versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik Homework Assignment efektif untuk meningkatkan etika siswa dengan guru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji Statistic Parametric One Way Anova dengan probabilitas sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata angket etika siswa dengan guru antara kelompok eksperimen 47,5% dan kelompok kontrol 11,0%. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik Homework Assignment efektif untuk meningkatkan etika siswa dengan guru.*

### 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan untuk semua peserta didik sesuai dengan tingkat dan jenis sekolah, dengan pendidikan siswa memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti dan etika dalam pergaulan supaya mampu membekali diri menuju kearah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat. Di lingkungan sekolah, seorang siswa harus berinteraksi dengan

guru, teman, maupun semua warga sekolah.

Pergaulan sangat menentukan perkembangan moral siswa, dilihat dari dengan siapa mereka bergaul, lingkungan seperti apa, dan apa yang terjadi dalam pergaulan itu. Mereka tidak dibatasi dalam bergaul supaya mengenal lingkungan secara lebih luas, karena pada masa ini remaja memiliki tugas perkembangan yang harus mereka selesaikan sehingga merasa bahagia dengan apa yang mereka capai,

dengan begitu mereka dapat membedakan mana hal yang baik dan yang buruk.

Etika atau adab maupun tata krama adalah untuk dipahami dan dilakukan oleh murid terhadap guru dan guru terhadap murid, di era Globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang cepat dan hal tersebut juga menimbulkan perubahan yang cepat pula, dimana dampak negatif terhadap murid yang dalam hal ini murid sudah berani meninggalkan etika terhadap gurunya. Contoh murid yang berani menyamakan guru seperti temannya dan meremehkan gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MAN 2 Magelang diperoleh informasi etika siswa terhadap guru yang terjadi di sekolah tersebut rendah karena guru BK sebelumnya telah melakukan analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada siswa dan diperoleh presentase sebanyak 30%. Dengan etika yang rendah tersebut menyebabkan kegiatan dalam suasana belajar mengajar tidak kondusif. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa perilaku siswa yang ketika berbicara dengan guru masih memosisikan guru seperti temannya, berbicara terhadap guru dengan bahasa Jawa ngoko, kurangnya sopan santun saat bertanya dan kurang menghargai guru yang sedang mengajar di kelas atau kurang memperhatikan seperti bercanda dengan temannya.

Perilaku siswa yang tidak sesuai etika memerlukan perhatian dan penanganan yang khusus. Penanganan khusus terhadap siswa yang berperilaku tidak sesuai etika belum terlaksana secara maksimal, sehingga perlu dilakukannya upaya dalam peningkatan etika tersebut. Permasalahan tersebut memberikan gambaran bagi penulis untuk memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Homework Assignment* untuk meningkatkan etika siswa dengan guru.

Layanan Bimbingan Kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang guru pembimbing kepada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan mengembangkan potensi.

*Homework Assignment* merupakan teknik yang dilaksanakan dalam bentuk tugas rumah untuk melengkapi proses dispute menentang keyakinan irasional saat proses konseling serta memperkuat keyakinan rasional baru yang telah terbentuk saat proses dispute dengan melatih, membiasakan diri, dan menginternalisasikan sistem nilai tertentu yang menuntut pola tingkah laku yang diharapkan. Menurut Pujosuwarno (1993: 20) dalam teknik ini klien diberi tugas-tugas rumah untuk berlatih membiasakan diri serta menginternalisasikan sistem nilai tertentu yang menentukan pola tertentu yang diharapkan.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Murti, dkk (2018: Vol 8) dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Pergaulan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Surabaya”. Hasil penelitian ini adalah penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa. Begitu juga pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Anggriani, dkk (2016: Vol. 1) dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Etika Pergaulan Siswa SMK Negeri 1 Kluet Selatan”. Hasil dari penelitian adalah etika pergaulan siswa SMK Negeri 1 Kluet Selatan dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “ Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Homework Assignment* Untuk Meningkatkan Etika Siswa Dengan Guru”.

## 2. METODE

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Eksperimen berarti mencoba, mencari dan membuktikan. Penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* menggunakan metode *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian merencanakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai

pembandingan. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengukuran sebelum pemberian perlakuan dan pengukuran setelah pemberian perlakuan, perbedaan hasil pengukuran dianggap sebagai efek dari perlakuan.

Langkah rencana penelitian yang pertama adalah memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai data awal mengetahui tingkatan etika siswa dengan guru. Langkah kedua yaitu memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen berupa bimbingan kelompok dengan teknik *Homework Assignment* dan memberikan bimbingan kelompok konvensional kepada kelompok kontrol. Langkah ketiga yaitu memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah keempat yaitu membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang diberikan.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, akan menghasilkan data kuantitatif akurat, jadi setiap instrumen harus memiliki skala. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan model empat pilihan (skala empat) yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai).

Skala dibuat dengan mengembangkan variabel penelitian menjadi sub variabel yang akan dikaji dan dikembangkan menjadi indikator untuk dibuat menjadi sebuah item pertanyaan atau pernyataan yang akan menggambarkan kepribadian seseorang. Pernyataan-pertanyaan tersebut memiliki jumlah masing-masing yang bernilai positif dan negatif. Sebelum digunakan untuk melakukan *pretest* dan *posttest* maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *tryout*.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pada pengujian ini menggunakan signifikansi 5% = 0,05. Instrumen dikatakan valid jika  $r \text{ hitung} > r$

tabel. Analisis butir item pernyataan menggunakan bantuan program *SPSS 24.00 for windows*. Berdasarkan hasil *tryout* angket etika siswa dengan guru terdiri dari 64 item pernyataan, diperoleh 58 item pernyataan yang valid dan 6 item pernyataan yang gugur.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian yaitu bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis butir item pernyataan menggunakan bantuan program *SPSS 24.00 for windows*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach*  $> r$ -tabel. Nilai  $r$ -tabel dengan jumlah 43 adalah 0,301 pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis instrumen skala etika siswa dengan guru menggunakan *SPSS 24.00* adalah 0,972 ( $0,972 > 0301$ ) sehingga item dalam skala etika siswa dengan guru dinyatakan reliabel dan bisa digunakan.

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan *Anova (Analysis of variance)*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan skor *pretest* serta *posttest* yang didapat dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui manakah yang lebih efektif dari bimbingan kelompok dengan teknik *Homework Assignment* dengan bimbingan kelompok konvensional.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistic Program for Social Science) versi 24.0 for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikan) jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen, hasil yang diperoleh berupa deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi tiap-tiap variabel, uji prasyarat analisis, uji hipotesis serta uji besar pengaruh. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*

yaitu dengan metode acak yang dilaksanakan peneliti kepada siswa kelas XI MAN 2 Magelang. Proses ini dilakukan dengan cara sistem undian dengan mengambil 12 nama siswa yang terpilih untuk dijadikan sampel tersebut. *Pretest* dilaksanakan pada kelompok eksperimen dan kontrol yang masing-masing berjumlah 6 siswa.

### 3.1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

**Tabel 1**  
**Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen**

| No        | Pretest | Posttest | Peningkatan |       |
|-----------|---------|----------|-------------|-------|
|           |         |          | Nilai       | %     |
| 1         | 130     | 189      | 59          | 45.3% |
| 2         | 136     | 184      | 48          | 35.2% |
| 3         | 129     | 188      | 59          | 45.7% |
| 4         | 134     | 205      | 71          | 52.9% |
| 5         | 116     | 181      | 65          | 56.0% |
| 6         | 127     | 191      | 64          | 50.3% |
| Rata-rata |         |          | 61          | 47.5% |
| Minimum   |         |          | 48          | 35.2% |
| Maksimum  |         |          | 71          | 56.0% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kenaikan skor tertinggi adalah 71 atau 56.0% dan terendah sebesar 48 atau 35.2% dengan rata-rata perubahan skornya 61 atau 47.5%. Pada tabel tersebut terdapat kenaikan skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kenaikan skor pada kelompok eksperimen meningkat.

**Tabel 2**  
**Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol**

| No        | Pretest | Posttest | Peningkatan |       |
|-----------|---------|----------|-------------|-------|
|           |         |          | Nilai       | %     |
| 1         | 201     | 227      | 26          | 12.3% |
| 2         | 201     | 222      | 21          | 10.4% |
| 3         | 194     | 218      | 24          | 12.3% |
| 4         | 212     | 220      | 8           | 3.7%  |
| 5         | 191     | 224      | 33          | 17.2% |
| 6         | 200     | 221      | 21          | 10.5% |
| Rata-rata |         |          | 22,1        | 11.0% |
| Minimum   |         |          | 8           | 3.7%  |
| Maksimum  |         |          | 33          | 17.2% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kenaikan skor tertinggi adalah 33 atau 17.2% dan terendah

sebesar 8 atau 3.7% dengan rata-rata perubahan skornya 22.1 atau 11.0%. Pada tabel tersebut terdapat peningkatan jumlah skor yang tidak signifikan.

### 3.2. Uji Prasyarat

Analisis data untuk uji hipotesis harus melewati uji prasyarat hipotesis terlebih dahulu. Pengujian prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen. Uji prasyarat hipotesis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan homogenitas. Hasil perhitungan analisis dari masing-masing uji adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data untuk mengetahui apakah data tersebut membentuk kurva normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal yaitu data yang memusat pada nilai rata-rata dan nilai median. Penelitian ini menguji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0 *for windows*, dengan melalui tes *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai signifikan > 0.05. Hasil dari uji normalitas dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

| Subjek Variabel             | Nilai Statis tik | Angka Signifikan (Sig) | Kesimpulan           |
|-----------------------------|------------------|------------------------|----------------------|
| <i>Pretest</i> Ekspe rimen  | 0.240            | 0.200                  | Berdistribusi normal |
| <i>Posttest</i> Ekspe rimen | 0.270            | 0.197                  | Berdistribusi normal |
| <i>Pretest</i> Kontrol      | 0.269            | 0.198                  | Berdistribusi normal |
| <i>Posttest</i> Kontrol     | 0.167            | 0.200                  | Berdistribusi normal |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan

kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikan  $> 0.05$ .

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di dapat bervariasi sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan *tes of homogeneity of variance* dengan bantuan SPSS 24.0 *for windows*. Hasil dari tes homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Homogenitas**

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Between Groups | 28705.458      | 3  | 9568.486    | 210.876 | .000 |
| Within Groups  | 907.500        | 20 | 45.375      |         |      |
| Total          | 29612.958      | 23 |             |         |      |

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah data dianggap homogen jika nilai signifikan  $> 0.05$ . berdasarkan hasil di tabel diatas nilai signifikan 0.632 yang artinya lebih besar dari 0.05 berarti dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen.

### 3.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan model analisis *statistic parametric one way anova*. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini menggunakan dua kriteria yaitu berdasarkan signifikansi dan nilai F. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Pengambilan keputusan berdasarkan F yaitu jika F hitung  $\leq$  F tabel maka  $H_0$  diterima, namun jika F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji Anova disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Uji Anova**

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .585             | 3   | 20  | .632 |

Berdasarkan hasil uji *Anova* pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi 0.000 kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak. Nilai F hitung 210.876 lebih besar dari F tabel 3.098 maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Kelompok dengan teknik *Homework Assignment* dapat meningkatkan etika siswa dengan Guru.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa siswa kelas XI MAN 2 Magelang mempunyai permasalahan etika siswa dengan guru. Bimbingan kelompok teknik *homework assigment* efektif dalam meningkatkan etika siswa dengan guru, hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan skor *posttest* dibandingkan *pretest* kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *Homework Assignment* dapat meningkatkan etika siswa dengan guru.

## REFERENSI

- [1] Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [2] Corey, Gerald. 2009. *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [3] Marliani, Rosleny. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [4] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada